

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai valuasi ekonomi jalur pendakian Gunung Slamet via Bambang mempunyai nilai rata-rata biaya perjalanan para pendaki Gunung Slamet sebesar Rp232.300,00 per orang dan nilai total biaya perjalanan para pendaki Gunung Slamet sebesar Rp23.230.000,00. Selanjutnya, variabel biaya perjalanan, jarak tempuh, usia, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan, namun variabel biaya perjalanan dan jarak tempuh berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan variabel usia dan pendapatan berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan pendakian Gunung Slamet via Bambang. Selanjutnya, para pendaki yang mengikuti klub pecinta alam memiliki jumlah kunjungan pendakian Gunung Slamet via Bambang lebih banyak. Dan terakhir, variabel yang paling berpengaruh terhadap jumlah kunjungan pendakian Gunung Slamet via Bambang adalah variabel *dummy* keanggotaan klub.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan pada penelitian ini terdapat beberapa implikasi yaitu rata-rata biaya perjalanan per orang tergolong terjangkau dikarenakan biaya perjalanan tidak melebihi rata-rata pendapatan responden dalam

1 bulan. Selanjutnya, biaya perjalanan dan jarak tempuh berpengaruh negatif dikarenakan biaya perjalanan yang mahal dan jarak tempuh yang jauh akan menurunkan jumlah kunjungan, sedangkan variabel usia dan pendapatan berpengaruh positif dikarenakan usia yang semakin tua dan pendapatan yang semakin banyak akan meningkatkan jumlah kunjungan. Selanjutnya, jumlah kunjungan para pendaki yang mengikuti klub pecinta alam lebih banyak dikarenakan klub pecinta alam memiliki agenda rutin untuk mendaki gunung setiap tahunnya. Dan terakhir, variabel *dummy* keanggotaan klub memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya. Pengelola pendakian Gunung Slamet via Bambang ataupun pemerintah daerah dapat melakukan penambahan dan perbaikan fasilitas antara lain penambahan lahan untuk parkir para pendaki, penataan dan perawatan kembali jalur pendakian untuk memudahkan para pendaki, sosialisasi tentang pengelolaan pembuangan sampah agar jalur pendakian tetap terjaga dan bersih dari sampah yang dibawa oleh para pendaki, dan lain-lain. Hal ini dapat menambah minat para pendaki untuk melakukan pendakian dan akan meningkatkan jumlah berkunjung kembali dari para pendaki.

C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini masih terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi jumlah kunjungan pendakian Gunung Slamet via Bambang yang tidak diteliti oleh peneliti. Oleh karena itu pada penelitian selanjutnya sebaiknya ditambahkan variabel-variabel lain seperti tingkat pendidikan, jenis kelamin,

durasi kunjungan, dan juga ditambahkan metode alat analisis lainnya seperti menggunakan metode *Hedonic Pricing*, *Contingent Value*, *Contingent Ranking*, dan lain sebagainya.

